

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Visi dramatik adalah gambaran dunia ideal yang dicita-citakan oleh pengarang drama. Kehadiran visi dramatik menjadi pedoman yang melandasi dan menginspirasi pengarang dalam menulis drama. Formulasi visi dramatik tersusun berdasarkan refleksi dari pengarang drama atas keadaan sosial dan kondisi zaman yang dialaminya. Visi dramatik berada pada ranah subjektif, karena dipengaruhi oleh aspek emosional dan intelektual.

Soekarno adalah pejuang kemerdekaan Indonesia yang memiliki potensi estetik di dalam dirinya, sehingga segala aktivitasnya tidak terlepas dari nilai-nilai estetika. Seni bagi Soekarno adalah media propaganda yang dimanfaatkannya untuk menyampaikan visi perjuangannya kepada rakyat Indonesia. Karir kesenimanan Soekarno dimulai ketika ia diasingkan ke Ende (1934-1938), kemudian berlanjut saat diasingkan ke Bengkulu (1938-1942). Proses kreatifnya di Bengkulu dilakukan bersama dengan kelompok *toneel Monte Carlo*.

Drama *Rainbow: Poetri Kentjana Boelan* ditulis dan dipentaskan antara tahun 1938-1939 di Bengkulu. Drama bergenre tragedi ini memiliki indikasi gaya romantik dengan gaya bahasa puitik. Soekarno menggarap drama RPKB menggunakan pola pemeranan yang mengedepankan akting yang berlandaskan pada naskah drama. Untuk pola penyutradaraan, pola

yang digunakan adalah penyutradaraan otoriter, dimana para aktor dituntut untuk mengusung visi yang diusung oleh sutradara. Sedangkan untuk pola tata artistik, pola yang digunakan adalah tata artistik menekankan pada aspek visual untuk menampilkan panggung yang semarak.

Visi dramatik Soekarno yang terkandung di dalam drama RPKB secara tekstual adalah memberikan edukasi dan menumbuhkan kesadaran kepada rakyat Indonesia, khususnya yang ada di Bengkulu. Sedangkan visi dramatik Soekarno secara kontekstual adalah menjalin komunikasi dan merancang perjuangan bersama rakyat. Berdasarkan penelusuran visi dramatik Soekarno dalam drama RPKB secara tekstual dan kontekstual, tergambar bahwa Soekarno memiliki cita-cita tentang kemerdekaan Indonesia yang diraih oleh tangan rakyatnya sendiri.

Visi dramatik dapat dipentaskan secara autentik, jika penulis naskah dan sutradara adalah orang yang sama. Namun, jika penulis naskah dan sutradara adalah orang yang berbeda, maka visi dramatik di dalam naskah mengalami invansi dan determinasi oleh sutradara saat digarap. Begitu juga dengan visi dramatik Soekarno di dalam naskah drama RPKB saat disutradarai oleh Agus Setiyanto pada tahun 2007. Agus melakukan adaptasi atas drama RPKB yang membuat terjadinya benturan antara visi dramatik Soekarno dengan visi artistik Agus Setiyanto. Namun, reaktualisasi visi dramatik adalah solusi agar visi dramatik pengarang dapat terwujud dan tetap relevan dengan kondisi zaman.

B. Saran

Penelitian arsitektur drama dan visi dramatik ini memiliki berbagai keterbatasan, baik secara kelengkapan data atau pun kedalaman analisis data. Secara kelengkapan data, kekurangan penelitian ini adalah tidak memiliki narasumber yang bersentuhan langsung dengan kelompok *Monte Carlo* dan tidak memiliki kelengkapan data, seperti foto dan video dari pertunjukan drama RPKB. Sedangkan secara kedalaman analisis, kekurangan penelitian ini adalah tidak memiliki referensi tentang visi dramatik secara lengkap dan proses analisis drama hanya berfokus pada teks naskah saja tanpa menyentuh data teks pertunjukan. Penulis sadar, tesis ini belumlah ideal untuk mengungkap arsitektur drama dan visi dramatik Soekarno secara utuh dan autentik. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan dari tesis ini.

Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini sedikit banyaknya dapat memberikan gambaran bagaimana drama RPKB ditulis dan pentaskan pada tahun 1939. Semoga tulisan ini dapat melengkapi karir keseniman Soekarno di dalam keutuhan biografinya dan semoga tulisan ini dapat berguna sebagai landasan bagi sutradara yang ingin menggarap naskah drama RPKB karya Soekarno.

Kepada para peneliti selanjutnya, semoga tulisan ini dapat menjadi pemantik penelitian lanjutan dengan objek serupa. Untuk mengetahui secara mendalam tentang sisi seni dari hidup Soekarno perlu kajian dari berbagai disiplin ilmu. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan yang

informatif untuk peneliti yang ingin mengkaji tentang Soekarno dari perspektif seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Cindy. 2018. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat*. Jakarta: Yayasan Bung Karno dan Penerbit Media Pressindo. Edisi Revisi.
- Aminuddin. 1997. *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bangsawan, Ratu Irwan P. 2018. *Kamus Istilah Tarian Melayu*. Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.
- Casado, Elvira Jensen, *Review The Dramatic Vision of August Wilson by Sandra G. Shannon*, Atlantis, No. 1/2, Vol. 18, Junio - Diciembre 1996.
- Curdullo, Bert. 2009. *What Is Dramaturgy?* New York: Peter Lang Publishing.
- Dhakidae, Daniel. 2013. *Soekarno*. Jakarta: Kompas.
- Dwiwandono, Patrisius I. 2015. *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- El Saptaria, Rikrik. 2006. *Aking Handbook: Panduan Praktis Acting Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Faqih, Nurhadi. 2019. *Islam di Tengah Tradisi Mistis Masyarakat Jawa*. Jawa Tengah: Pring Faqih.
- Gasong, Dina. 2019. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Giebels, Lambert. 2001. *Soekarno Biografi 1901-1950*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harymawan. 1981. *Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima.
- Hasanuddin, W. S. 2009. *Drama: Karya dalam Dua Dimensi: Kajian, Teori, Sejarah, dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Hering, Bob. 2012. *Soekarno Arsitek Bangsa*. Jakarta: Kompas.
- Ir. Soekarno. 1964. *Dibawah Bendera Revolusi*. Jakarta: Panita Penerbit.
- Iwuchukwu, Onyeka. 2008, *Elements Of Drama*. Nigeria: University of Nigeria.
- Jagadale, Umesh S. 2014. *Comunication in Drama: a Pragmatic Approach*. India: Partidge Publishing.
- Khare R.R. 1998. *Shakespeare, Eugene O'Neill, T.S. Eliot and the Greek Tragedy*. New Delhi India: Mittal Publications.

- Kurniawati, Atik Fajar, Tri Yuniyanto dan Saiful Bachri. *Politieke Inlichtingen Dienst (PID) Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1916-1942*. Jurnal Candi: No 2, Vol 10, 2015.
- Leach, Robert, 2008. *Theatre Studies: The Basics*. New York: Routledge.
- Ledwin, David, Joe dan Robin Stockdale. 2018. *The Architecture Of Drama Plot, Character, Theme, Genre and Style*. Plymouth: The Scarecrow Press, Inc.
- Luckhurts, Mary. 2005. *Dramaturgy: A Revolution In Theatre*. New York: Cambrige University Press.
- Mawardi, Bandung. 2018 *Soekarno, Drama dan Indonesia*. Jawa Pos. Edisi 17 Juni 2018.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morreall, John. 1999. *Comedy, Tragedy and Religion*. United States Of America: State University of New York Press, Albany.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poespasari, Ellyne Dwi. 2018. *Pemahaman Seputar Hukum Waris Adat di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Radi, M. Zein. et al. 1991. *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Bengkulu*. Bengkulu: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ranni, M. Z. 1990. *Perlawanan Terhadap Penjajahan dan Perjuangan Menegakkan Kemerdekaan Indonesia di Bumi Bengkulu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Citra Prima Nusantara.
- Ron J. Gruijters, 2013. *Public Debate and Early Modern Drama: Intended Or Unintended Topicality in Lummenaeus A Marca's Carcer Babylonius (1610)*. Boston: Brill.

- Sahid, Nur. 1995. *Pengaruh Modernisasi terhadap Kehidupan beberapa Seni Pertunjukan Jawa Tradisional*, Yogyakarta: Basis.
- Setiyanto, Agus. 2006. *Bung Karno Maestro Monte Carlo*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sholihin, Ahmand. 2018. *Ayatul Ahkam: Dasar Seleksi dan Konstruksi*. Tangerang, Banten: Mahara Publishing.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suganda, Her. 2015. *Jejak Soekarno di Bandung (1921-1934)*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sumardjo, Jakob. 1992. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Sodik, Abror dan Muhammad Wakhid Musthofa. *Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia Hibah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, No. 1, Vol. 15, 2018.
- Strom, William. 1998. *After Dionysus: A Theory of the Tragic*. United States of America: Cornell University Press.
- Tambayong, Japi. 1981. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung: Pustaka Prima.
- Tim, Eitel Friedrich dan Kenneth Mendoza. 1993. *The Poetics of Reading*. Columbia: Camden House.
- Waluyo H. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca. Edisi Revisi.
- Winet, Evan Darwin. 2010. *Indonesian Postcolonial Theatre: Spectral Genealogies and Absent Faces*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Wojowasito, S. 1992. *Kamus Umum Belanda-Indonesia*. Jakarta: PT Baru-van Hoeve.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Zahiduzzaman, Abu Sayed. 2015. *Toxic Relationship: Psychological Point Of View*. Bloomington: Author House.